

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK**



Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Tidak diaudit)

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Tidak diaudit)

DAFTAR ISI

Halaman

I SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

II LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
- Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
- Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 38

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3d.1,3f,4a,7	28.126.373.574	25.311.060.218
Piutang usaha			
Pihak berelasi	3d.1,4a,8	12.240.855.524	5.581.052.646
Pihak ketiga	3d.1,4a,8	9.087.091.165	8.807.521.854
Piutang lain - lain	3d.1,3l,4a,9	4.362.462.000	104.340.000
Biaya dibayar di muka - jangka pendek	3h,12	58.468.071.049	28.115.084.179
Pajak dibayar di muka	3m,13	6.492.583.978	86.420.985
Jumlah aset lancar		<u>118.777.437.290</u>	<u>68.005.479.882</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi mudharabah	3d.1,4a,10	20.000.000.000	20.000.000.000
Piutang pihak berelasi	3d.1,3l,4a,11	23.482.000.000	757.000.000
Biaya dibayar di muka - jangka panjang	3h,12	6.260.423	6.260.423
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi - penyusutan dan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 29.913.560.587,- dan Rp. 25.559.548.126,- per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017	3j,14	21.332.869.440	26.005.652.617
Aset pajak tangguhan	3m,23c	427.823.702	470.202.576
Jumlah aset tidak lancar		<u>65.248.953.565</u>	<u>47.239.115.616</u>
JUMLAH ASET		<u>184.026.390.855</u>	<u>115.244.595.498</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak berelasi	3d.2,4a,15	1.171.603.400	833.046.500
Pihak ketiga	3d.2,4a,15	23.662.952.746	10.708.331.095
Utang bank - jangka pendek	3d.2,4a,17	20.500.000.000	448.750.000
Utang lain-lain	3d.2,4a,18	864.016.290	706.863.962
Utang pajak	3m,19	1.046.869.326	6.418.825.030
Biaya yang masih harus dibayar	3d.2,4a,20	2.605.691.811	2.601.886.838
Pendapatan diterima di muka	3d.2,21	1.985.186.334	1.399.904.573
Utang pembiayaan - jangka pendek	3d.2,3k,4a,22	58.797.931	202.019.280
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>51.895.117.838</u>	<u>23.319.627.278</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pihak berelasi	3d.2,4a,16	9.516.853.934	7.832.695.588
Utang bank - jangka panjang	3d.2,4a,17	32.313.053.853	-
Utang pembiayaan - jangka panjang	3d.2,3k,4a,22	102.750.666	111.043.777
Liabilitas imbalan kerja	3n,24	851.520.885	1.021.036.389
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>42.784.179.338</u>	<u>8.964.775.754</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>94.679.297.176</u>	<u>32.284.403.032</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas			
Modal saham			
Modal dasar 27.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 720.000.000 saham	25	72.000.000.000	72.000.000.000
Agio saham		14.208.453.750	14.208.453.750
Selisih aset & liabilitas pengampunan pajak	26	621.506.206	621.506.206
Penghasilan komprehensif lain		457.221.193	121.977.720
Saldo laba (defisit)		1.813.524.935	(4.219.895.480)
JUMLAH		<u>89.100.706.084</u>	<u>82.732.042.196</u>
Kepentingan non pengendali		246.387.595	228.150.270
JUMLAH EKUITAS		<u>89.347.093.679</u>	<u>82.960.192.466</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>184.026.390.855</u>	<u>115.244.595.498</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
PENDAPATAN USAHA	3e,27	219.916.560.029	58.655.261.236
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3e,28	194.759.952.448	51.620.973.054
LABA KOTOR		25.156.607.581	7.034.288.182
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian	3e	7.556.733.055	2.765.874.869
Administrasi dan umum	3e,29	7.169.732.659	3.414.073.908
Penyusutan	3j,14	221.270.381	142.962.961
Iklan dan Promosi	3e	19.683.250	22.393.000
JUMLAH BEBAN USAHA		14.967.419.345	6.345.304.738
LABA USAHA		10.189.188.236	688.983.444
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro		583.972.594	58.779.874
Keuntungan akuisisi entitas anak	1b	-	20.150.115.079
Kerugian atas penjualan saham entitas anak	6,30	-	(12.781.288.023)
Beban bunga leasing		(31.370.040)	(319.140.256)
Beban bunga bank		(1.501.014.077)	-
Administrasi bank		(747.818.329)	(3.138.583)
Lain - lain - bersih		246.970	(54.380)
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH		(1.695.982.882)	7.105.273.711
LABA OPERASI DILANJUTKAN		8.493.205.354	7.794.257.155
LABA BERSIH SETELAH PAJAK OPERASI DALAM PENGHENTIAN	32a	-	1.638.663.957
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		8.493.205.354	9.432.921.112
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	3m,23	(2.511.867.000)	-
Pajak tangguhan	3m,23	69.606.558	-
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(2.442.260.443)	-
LABA TAHUN BERJALAN		6.050.944.912	9.432.921.112
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		335.956.301	175.527.793
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.386.901.213	9.608.448.905
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		6.033.420.415	9.428.817.569
Kepentingan non pengendali		17.524.497	4.103.543
		6.050.944.912	9.432.921.112
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		6.368.663.888	9.603.924.492
Kepentingan non pengendali		18.237.325	4.524.413
		6.386.901.213	9.608.448.905
LABA USAHA PER SAHAM		14,15	0,96
LABA BERSIH PER SAHAM		8,87	13,35

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk							
	Modal saham	Agiو saham	Selisih aset & liabilitas pengampunan pajak	Penghasilan komprehensif lain		Saldo laba (defisit) Telah ditentukan penggunaanannya	Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah
				Imbalan kerja				
Saldo 31 Desember 2016	72.000.000.000	14.208.453.750	-	-	-	(18.956.167.306)	67.252.286.444	397.778.995
Operasi dalam penghentian	-	-	-	-	-	-	-	(397.778.995)
Saldo awal kepentingan non pengendali RBT	-	-	-	-	-	-	-	208.278.752
Tambahan modal disctor - pengampunan pajak	-	-	621.506.206	-	-	-	621.506.206	1.493.794
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	233.475.897	-	-	233.475.897	561.161
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	-	(58.368.975)	-	-	(58.368.975)	(140.290)
Total laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	9.428.817.569	9.428.817.569	4.103.543
Saldo 30 September 2017	72.000.000.000	14.208.453.750	621.506.206	175.106.922	-	(9.527.349.737)	77.477.717.141	214.296.960
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(70.838.937)	-	-	(70.838.937)	(170.262)
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	-	17.709.735	-	-	17.709.735	42.565
Total laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	5.307.454.257	5.307.454.257	13.981.007
Saldo 31 Desember 2017	72.000.000.000	14.208.453.750	621.506.206	121.977.720	-	(4.219.895.480)	82.732.042.196	228.150.270
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	446.991.297	-	-	446.991.297	950.437
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	-	(111.747.824)	-	-	(111.747.824)	(237.609)
Total laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	6.033.420.415	6.033.420.415	17.524.497
Saldo 30 September 2018	72.000.000.000	14.208.453.750	621.506.206	457.221.193	-	1.813.524.935	89.100.706.084	246.387.595
								89.347.093.679

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2018	2017
OPERASI DILANJUTKAN		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari (pembayaran kepada) kas dari pelanggan	212.977.187.840	45.392.962.584
Penerimaan penghasilan bunga	583.972.594	58.779.874
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pemasok dan karyawan	(191.537.437.322)	(33.882.435.918)
Pembayaran pajak penghasilan	(10.623.391.517)	-
Penerimaan dari (pembayaran kepada) operasi lainnya-bersih	(38.282.840.321)	(19.628.712.139)
Pembayaran bunga	(1.532.384.117)	(319.140.256)
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI	(28.414.892.843)	(8.378.545.854)
OPERASI DALAM PENGHENTIAN		
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI	-	(250.000)
OPERASI DILANJUTKAN		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(93.256.000)	(27.407.709.693)
Pelepasan saham pada entitas anak	-	43.700.000.000
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI		
(DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI	(93.256.000)	16.292.290.307
OPERASI DALAM PENGHENTIAN		
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI	-	-
OPERASI DILANJUTKAN		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari pihak berelasi	(21.040.841.654)	7.781.836.209
Pembayaran kepada pihak berelasi	-	(624.506.836)
Penerimaan pinjaman bank	52.364.303.853	448.750.000
Penerimaan dari utang pembiayaan	-	588.567.877
Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	-	621.506.206
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	31.323.462.199	8.816.153.456
OPERASI DALAM PENGHENTIAN		
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		
OPERASI DILANJUTKAN	2.815.313.356	16.729.897.908
OPERASI DALAM PENGHENTIAN	-	(250.000)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		
OPERASI DILANJUTKAN	25.311.060.218	7.052.969
OPERASI DALAM PENGHENTIAN	-	1.070.000
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		
OPERASI DILANJUTKAN	28.126.373.574	16.736.950.877
OPERASI DALAM PENGHENTIAN	-	820.000

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Majapahit Inti Corpora Tbk (Entitas) yang dahulu bernama PT Majapahit Securities Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No. 43 Tanggal 12 Februari 1990 dan Akta Notaris No. 59 Tanggal 21 Maret 1990 yang kedua dibuat oleh dan dihadapan Ny. Maria Kristiana Soeharyo, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian entitas ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C2-2049.HT.01.01.TH.1990, tanggal 10 April 1990 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.44 Tambahan No.1978 tanggal 1 Juni 1990.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan dengan akta No. 60 tanggal 28 Juli 2015 dari Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar yaitu perubahan susunan pengurus entitas dan perubahan nama entitas menjadi PT Majapahit Inti Corpora Tbk. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0941191.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015. Anggaran Dasar Entitas mengalami perubahan, dengan akta No. 39 tanggal 16 Desember 2015 dari notaris yang sama, mengenai peningkatan modal dasar dan perubahan susunan pengurus entitas. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0948247.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 17 Desember 2015, Anggaran Dasar Entitas telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No.3 tanggal 2 Juli 2018 yang dibuat dan dihadapan Christina Dwi Utami SH., M.HUM., M.KN, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Entitas. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-AH.01.03-0221836 tanggal 13 Juli 2018.

Berdasarkan surat keterangan No. 81/27.1BU.1/31.71.06.1005/-071.552/e/2017 tentang keterangan domisili, entitas menjelaskan bahwa entitas berdomisili di Gedung Jaya lantai 5, Jl. MH Thamrin No.12, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar entitas, ruang lingkup kegiatan usaha entitas meliputi perdagangan umum, pengangkutan darat, pembangunan dan jasa konsultasi. Entitas memperoleh ijin usaha sebagai jasa konsultasi manajemen dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta melalui surat No. 4584/24.1PB/31.74/-1.824.27/2015 tanggal 8 Oktober 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 22 tanggal 11 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui rencana Direksi entitas melakukan perubahan kegiatan usaha utama yang semula sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek menjadi entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan umum yang dapat berinvestasi di berbagai bidang usaha lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, entitas telah mengembalikan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek Nomor 272/PM/1992 tanggal 23 Juni 1992 dan izin usaha penjamin emisi efek Nomor KEP 271/PM/1992 tanggal 23 Juni 1992 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) d/h Bapepam melalui surat Nomor 49/MS/V/14 tanggal 6 Mei 2014.

Sehubungan dengan surat pengembalian izin tersebut, pada tanggal 5 November 2014 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan surat pencabutan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dengan Nomor KEP-54/D.04/2014 dan surat pencabutan izin usaha sebagai penjamin emisi efek dengan Nomor KEP-53/D.04/2014.

Sehubungan dengan surat pencabutan izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tersebut, pada tanggal 10 November 2014 Entitas telah menerima surat dari PT Bursa Efek Indonesia mengenai pencabutan Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB) dengan Nomor S-05317/BELANG/11-2014 sehingga entitas tidak diperkenankan lagi melakukan aktivitas perdagangan efek di PT Bursa Efek Indonesia.

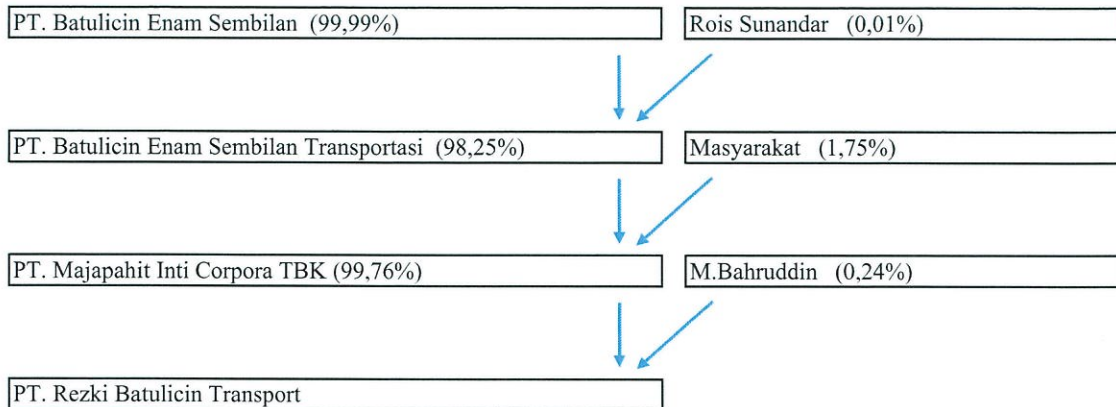
PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - lanjutan

a. Pendirian dan Informasi Umum - lanjutan

Pemegang saham mayoritas akhir Entitas adalah PT Batulicin Enam Sembilan.



Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 3 tanggal 2 Juli 2018, yang dibuat oleh dan dihadapan Christina Dwi Utami SH., M.HUM., M.KN, Notaris di Jakarta. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut :

Dewan komisaris

Komisaris utama : Rosmaria Parlindungan
 Komisaris (Independen) : Sumarwoto

Dewan direksi

Direktur utama : Doddy Hermawan
 Direktur (Independen) : William

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 47 tanggal 9 Juni 2017, yang dibuat oleh dan dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Dewan komisaris

Komisaris utama : Rosmaria Parlindungan
 Komisaris (Independen) : Sumarwoto
 Komisaris : Jimmy Hidayat

Dewan direksi

Direktur utama : Doddy Hermawan
 Direktur (Independen) : William

Kompensasi dewan komisaris dan direksi yang dibayar oleh entitas dalam bentuk gaji dan tunjangan per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 597.545.466,- dan Rp 385.843.423,-.

Susunan komite audit adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Ketua	: Sumarwoto	Sumarwoto
Anggota	: Arifin Mangasi	Arifin Mangasi
Anggota	: Norman Wijayadi	Norman Wijayadi

Entitas memiliki karyawan tetap pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing - masing sebanyak 5 dan 6 karyawan.

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 September 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

**Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM - lanjutan

b. Entitas anak yang dikonsolidasi

PT Nusadana Inti Investama yang dahulu bernama PT Nusadana Securities yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 8 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-06457.AH.01.01 tahun 2014. Akta pendirian tersebut telah mengalami perubahan yaitu dengan akta No. 17 tanggal 22 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan Perseroan serta kegiatan usaha menjadi berusaha di bidang Perusahaan efek dan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek. Anggaran Dasar Entitas anak telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 41 tanggal 13 Januari 2016 dari notaris Leolin Jayayanti, SH., mengenai perubahan nama menjadi PT Nusadana Inti Investama dan perubahan maksud dan tujuan Perseroan serta kegiatan usaha menjadi berusaha di bidang jasa, perdagangan umum, pembangunan dan pengangkutan darat. Berdasarkan pernyataan keputusan rapat sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.5 tanggal 23 Desember 2016 para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor PT Nusadana Inti Investama dari semula 30.000 (tiga puluh ribu) saham menjadi 44.000 (empat puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.44.000.000.000,00 (empat puluh empat miliar Rupiah). Entitas menyeter modal ke PT Nusadana Inti Investama sebesar Rp.43.700.000.000 (empat puluh tiga miliar tujuh ratus juta Rupiah) setara dengan 99,32% kepemilikan saham di PT Nusadana Inti Investama.

Berdasarkan akta No.47 tanggal 9 Juni 2017 yang dibuat dan dihadapan Fathiah Helmi S.H Notaris di Jakarta, para pemegang saham entitas menyetujui penjualan kepemilikan saham PT Majapahit Inti Corpora Tbk pada PT Nusadana Inti Investama sebesar 99,32% atau sejumlah 43.700 (empat puluh tiga ribu tujuh ratus) saham kepada Tn. Jimmy Hidayat dengan nilai transaksi sebesar Rp.43.700.000.000 (empat puluh tiga miliar tujuh ratus juta rupiah). Sehubungan dengan hal tersebut berdasarkan pernyataan keputusan sirkuler pengganti rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 71 tanggal 15 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, para pemegang saham entitas anak telah menyetujui penjualan saham tersebut, sehingga efektif sampai dengan tanggal 31 Mei 2017 penyertaan saham Entitas pada PT Nusadana Inti Investama diungkapkan sebagai operasi dalam penghentian dalam laporan keuangan konsolidasi interim. (catatan 6)

Akuisisi entitas anak

Berdasarkan pernyataan keputusan sirkuler pengganti rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 72 tanggal 15 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, PT Rezki Batulicin Transport melakukan perjanjian pengalihan/penjualan saham. Sesuai dengan akta tersebut para pemegang saham setuju untuk menjual 205.371.880 (dua ratus lima juta tiga ratus tujuh puluh satu ribu delapan ratus delapan puluh) saham dengan nilai nominal Rp.100 (seratus rupiah) atau dengan nilai keseluruhan sebesar Rp.20.537.188.000,- (dua puluh miliar lima ratus tiga puluh tujuh juta seratus delapan puluh delapan Rupiah) yang merupakan 99,5% (sembilan puluh sembilan koma lima persen) saham yang ada di PT Rezki Batulicin Transport dengan harga jual saham senilai Rp.21.250.000.000,-(dua puluh satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) kepada PT Majapahit Inti Corpora Tbk. Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0147644 tanggal 19 Juni 2017.

Berdasarkan pernyataan keputusan sirkuler pengganti rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 27 tanggal 13 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor pada PT Rezki Batulicin Transport (entitas anak) yang semula Rp. 20.640.508.000,- menjadi Rp. 43.090.508.000,- yang diambil bagian seluruhnya dan disetor penuh oleh PT Majapahit Inti Corpora Tbk. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0152705.Tahun 2017 tanggal 14 Juli 2017. PT Rezki Batulicin Transport didirikan berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 11 Juli 2011 yang dibuat di hadapan Muhamad Faried Zain, SH., M.H., notaris di Banjarmasin. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-37508.AH.01.01 tahun 2011. Ruang lingkup kegiatan usaha bergerak dalam bidang pengangkutan darat. Entitas anak memulai kegiatan operasi komersial pada tahun 2012.

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - lanjutan

Akuisisi entitas anak - lanjutan

Pada tanggal 16 Juni 2017, Entitas telah mengakuisisi 99,5% kepemilikan saham di PT Rezki Batulicin Transport setelah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham entitas berdasarkan akta No.47 tanggal 9 Juni 2017 yang dibuat dan dihadapan Fathiah Helmi S.H Notaris di Jakarta.

Rincian nilai buku dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi PT Rezki Batulicin Transport adalah sebagai berikut:

ASET BERSIH	16 Juni 2017
ASET	
Kas dan setara kas	10.011.147.671
Piutang usaha	23.794.364.895
Piutang pihak berelasi	621.380.748
Piutang lain - lain	125.906.580
Uang muka pembelian	122.214.932
Biaya dibayar di muka	156.429.827
Pajak dibayar di muka	2.919.727.097
Aset tetap	29.349.530.342
Aset pajak tangguhan	196.018.238
JUMLAH ASET	67.296.720.330
LIABILITAS	
Utang usaha	14.205.138.469
Utang pihak berelasi	4.621.858.400
Utang pajak	2.899.378.897
Utang Bank	446.503.696
Biaya yang masih harus dibayar	11.900.162
Utang pembiayaan	1.768.163.927
Liabilitas imbalan kerja	374.108.713
Utang lain-lain	775.022.378
JUMLAH LIABILITAS	25.102.074.641
Penyesuaian	
Selisih aset & liabilitas tax amnesty	619.881.455
Penghasilan komprehensif lain	174.649.155
ASET BERSIH TERIDENTIFIKASI	41.400.115.079

Selisih antara harga perolehan melalui pembayaran kas dengan nilai buku yang timbul dari transaksi akuisisi dihitung sebagai berikut:

	Harga perolehan melalui pembayaran kas	Nilai buku	Selisih antara harga perolehan melalui pembayaran kas dengan nilai buku
PT Rezki Batulicin Transport	21.250.000.000	41.400.115.079	20.150.115.079

Selisih lebih nilai buku dengan harga perolehan sehubungan akuisisi PT Rezki Batulicin Transport sebesar Rp 20.150.115.079 dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai laba atas akuisisi dengan pembelian diskon.

Jumlah keuntungan dari PT Rezki Batulicin Transport sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp. 7.542.319.375,-

Penghasilan dan laba rugi dari PT Rezki Batulicin Transport untuk periode dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp.26.227.251.004,-

1. UMUM - lanjutan

c. Penawaran umum efek entitas

Berdasarkan Pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dalam surat keputusan No.S-1527/PM//2001 Entitas melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat berjumlah 165.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No.2 : "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No.46 : "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan entitas disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas induk dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat :

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau perorangan tersebut; atau perjanjian;

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

b. Prinsip konsolidasian - lanjutan

- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan tersebut.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak tersebut berakhir.

Kepentingan non pengendali atas laba atau rugi entitas anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendali dan bagian kepemilikan entitas induk atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas menyelenggarakan pencatatan akuntansi dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	14.929	13.548

d. Aset dan liabilitas keuangan

d.1 Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah (dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan entitas meliputi kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain - lain, surat sanggup, piutang pihak berelasi dan investasi mudharabah.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.1 Aset keuangan - lanjutan

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas dan investasi mudharabah entitas termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.2 Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan entitas meliputi utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, utang pihak berelasi, utang bank, utang lain - lain, biaya yang masih harus dibayar dan utang pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

d.3 Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.4 Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Entitas mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam credit spread, Entitas mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam credit spread, Entitas mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.4 Pengukuran nilai wajar - lanjutan

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

d.5 Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

d.6 Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, entitas pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada entitas. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.6 Penurunan dari nilai aset keuangan - lanjutan

- Aset keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas - direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

d.7 Penurunan nilai dari aset keuangan

- Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

e. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan diakui jika manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan dari jasa penyewaan kendaraan diakui pada saat jasa diberikan, dimana jumlah tercatat dapat diukur dengan andal.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Deposito berjangka

Deposito berjangka baik yang dijaminakan maupun yang tidak dijaminakan dinyatakan sebesar nilai nominal.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Penyertaan saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatat penyertaan dalam bentuk saham tersebut dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

j. Aset tetap

Aset tetap yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap dinilai berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, sedangkan penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus (*straight line method*) sebagai berikut :

	Tahun
Partisi bangunan	4
Mesin	4
Kendaraan	4 - 8
Peralatan	4

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan di review minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya aset perolehan aset tetap dapat diukur secara andal. Jika aset tetap tidak digunakan atau dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut diakui pada periode yang bersangkutan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

k. Sewa pembiayaan

Entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan disajikan sebagai bagian aset tetap dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang diperoleh dari pembelian biasa. Aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

l. Transaksi pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

l.1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

l.2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (l.1).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (l.1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

m. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

m. Perpajakan - lanjutan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), beban imbalan kerja ditentukan dengan metode penilaian aktuaris "Projected Unit Credit".

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/ kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

o. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh Entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode diterimanya Surat Keterangan Pengampunan Pajak.

Entitas menyesuaikan saldo klaim, aset pajak tangguhan, dan provisi pajak dalam laba rugi pada periode diterimanya Surat Keterangan Pengampunan Pajak.

Entitas telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Setelah Entitas melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak ke nilai wajar sesuai SAK, Entitas mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

p. Laba Per Saham

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham entitas yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah saham yang beredar yang digunakan untuk perhitungan laba usaha per saham dan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar 720.000.000 saham.

q. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

4. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal - tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

2018				
	Tersedia untuk dijual			
	Tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif	Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Jumlah
Kas dan setara kas	-	-	28.126.373.574	28.126.373.574
Piutang usaha	-	-	21.327.946.689	21.327.946.689
Piutang lain - lain	-	-	4.362.462.000	4.362.462.000
Investasi mudharabah	-	-	20.000.000.000	20.000.000.000
Piutang pihak berelasi	-	-	23.482.000.000	23.482.000.000
Jumlah	-	-	97.298.782.263	97.298.782.263

2017				
	Tersedia untuk dijual			
	Tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif	Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Jumlah
Kas dan setara kas	-	-	25.311.060.218	25.311.060.218
Piutang usaha	-	-	14.388.574.500	14.388.574.500
Piutang lain - lain	-	-	104.340.000	104.340.000
Investasi mudharabah	-	-	20.000.000.000	20.000.000.000
Piutang pihak berelasi	-	-	757.000.000	757.000.000
Jumlah	-	-	60.560.974.718	60.560.974.718

Pada tanggal - tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

4. INSTRUMEN KEUANGAN - lanjutan

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	
	Biaya perolehan yang diamortisasi	Jumlah
Utang usaha	24.834.556.146	24.834.556.146
Utang pihak berelasi	9.516.853.934	9.516.853.934
Utang bank	52.813.053.853	52.813.053.853
Utang pembiayaan	161.548.597	161.548.597
Biaya yang masih harus dibayar	2.605.691.811	2.605.691.811
Utang lain-lain	864.016.290	864.016.290
Jumlah	90.795.720.631	90.795.720.631

	2017	
	Biaya perolehan yang diamortisasi	Jumlah
Utang usaha	11.541.377.595	11.541.377.595
Utang pihak berelasi	7.832.695.588	7.832.695.588
Utang bank	448.750.000	448.750.000
Utang pembiayaan	313.063.057	313.063.057
Biaya yang masih harus dibayar	2.601.886.838	2.601.886.838
Utang lain-lain	706.863.962	706.863.962
Jumlah	23.444.637.040	23.444.637.040

Pada tanggal - tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, nilai wajar liabilitas keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

4. INSTRUMEN KEUANGAN - lanjutan

c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

5. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis Entitas secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan terhadap kinerja keuangan Entitas.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas sudah tidak berkewajiban memenuhi Modal Kerja Bersih Disesuaikan sehubungan dengan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 5 November 2014 dengan Nomor KEP-54/D.04/2014 dan Nomor KEP-53/D.04/2014 mengenai pencabutan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dan pencabutan izin usaha sebagai penjamin emisi efek serta surat dari PT Bursa Efek Indonesia tanggal 10 November 2014 dengan Nomor S-05317/BELANG/11-2014 mengenai pencabutan Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB).

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan entitas untuk melanjutkan kelangsungan usaha dengan keyakinan bahwa entitas memiliki sumber daya dimasa mendatang dengan adanya perubahan bidang usaha.

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Kegagalan tersebut menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar.

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 September 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN - lanjutan

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 30 September 2018, analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

Aset keuangan	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Kas dan setara kas	28.126.373.574	-	-	28.126.373.574
Piutang usaha	4.407.812.268	6.964.487.933	9.955.646.488	21.327.946.689
Piutang pihak berelasi	-	23.482.000.000	-	23.482.000.000
Piutang lain - lain	-	-	4.362.462.000	4.362.462.000
Investasi mudharabah	-	-	20.000.000.000	20.000.000.000
Jumlah	32.534.185.842	30.446.487.933	34.318.108.488	97.298.782.263

Liabilitas keuangan	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Utang usaha	-	24.834.556.146	-	24.834.556.146
Utang pihak berelasi	-	-	9.516.853.934	9.516.853.934
Utang Bank	-	20.500.000.000	32.313.053.853	52.813.053.853
Utang pembiayaan	-	58.797.931	102.750.666	161.548.597
Biaya yang masih harus dibayar	2.605.691.811	-	-	2.605.691.811
Utang lain - lain	-	864.016.290	-	864.016.290
Jumlah	2.605.691.811	46.257.370.367	41.932.658.453	90.795.720.631

Pada tanggal 31 Desember 2017, analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

Aset keuangan	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Kas dan setara kas	25.311.060.218	-	-	25.311.060.218
Piutang usaha	12.243.470.207	1.323.871.262	821.233.031	14.388.574.500
Piutang pihak berelasi	-	757.000.000	-	757.000.000
Piutang lain - lain	-	-	104.340.000	104.340.000
Investasi mudharabah	-	-	20.000.000.000	20.000.000.000
Jumlah	37.554.530.425	2.080.871.262	20.925.573.031	60.560.974.718

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN - lanjutan

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2017, analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

Liabilitas keuangan	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Utang usaha	-	11.541.377.595	-	11.541.377.595
Utang pihak berelasi	-	-	7.832.695.588	7.832.695.588
Utang bank	-	448.750.000	-	448.750.000
Utang pembiayaan	50.504.820	151.514.460	111.043.777	313.063.057
Biaya yang masih harus dibayar	2.601.886.838	-	-	2.601.886.838
Utang lain - lain	-	706.863.962	-	706.863.962
Jumlah	2.652.391.658	12.848.506.017	7.943.739.365	23.444.637.040

6. PENJUALAN KEPEMILIKAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Berdasarkan akta No.47 tanggal 9 Juni 2017 yang dibuat dan dihadapan Fathiah Helmi S.H Notaris di Jakarta, para pemegang saham entitas menyetujui penjualan kepemilikan saham PT Majapahit Inti Corpora Tbk pada PT Nusadana Inti Investama sebesar 99,32% atau sejumlah 43.700 (empat puluh tiga ribu tujuh ratus) saham kepada Tn. Jimmy Hidayat dengan nilai transaksi sebesar Rp.43.700.000.000 (empat puluh tiga miliar tujuh ratus juta rupiah). Sehubungan dengan hal tersebut berdasarkan pernyataan keputusan sirkuler pengganti rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 71 tanggal 15 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, para pemegang saham entitas anak telah menyetujui penjualan saham tersebut, sehingga efektif sampai dengan tanggal 31 Mei 2017 penyertaan saham Entitas pada PT Nusadana Inti Investama diungkapkan sebagai operasi dalam penghentian dalam laporan keuangan konsolidasi interim. Laporan keuangan komparatif telah disajikan kembali untuk menyajikan secara terpisah operasi dilanjutkan dan operasi dalam penghentian, sesuai dengan PSAK No.58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". (Catatan 33)

7. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	2018	2017
Kas	181.596.010	65.512.411
Bank :		
Rupiah		
Pihak Ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.568.534.556	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.981.419.173	24.251.196.699
PT Bank Sinarmas Tbk	695.802.617	694.702.977
PT Bank Permata Tbk	588.163.439	173.575.887
PT Bank Pembangunan Daerah	108.213.492	123.287.957
PT Bank Central Asia Tbk	1.567.497	1.707.497
PT Bank UOB Indonesia	1.076.790	1.076.790
Jumlah	28.126.373.574	25.311.060.218

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

Pihak berelasi :

Rupiah

PT Dua Kota Laut	6.830.790.994	-
PT Bina Indo Raya	2.703.251.774	2.588.355.000
PT Karya Tantra Mega	707.934.876	339.056.646
PT Bina Muara Raya	555.335.000	555.335.000
PT Bina Sewangi Raya	442.963.546	-
PT Bina Batulicin Usaha	532.840.000	-
PT Toudano Mandiri Abadi	166.833.334	165.000.000
PT Daya Beton Indonesia	142.722.000	142.722.000
PT Batulicin Bumi Bersujud	97.684.000	97.684.000
PT Amanah Putra Borneo	60.500.000	1.692.900.000

Pihak ketiga :

Rupiah

PT Bukit Makmur Mandiri Utama	5.789.099.950	4.476.402.216
PT Prolindo Cipta Nusa	1.491.927.294	1.491.927.294
PT Angsana Jaya Energi	682.322.955	532.394.571
CV Berlian Jaya Mulia	368.451.052	54.077.166
CV Anugerah Barokah Mandiri	300.000.000	300.000.000
PT Hasanah Berkah Utama	180.151.953	-
PT Roundhill Capital Indonesia	138.614.700	138.614.700
PT Borneo Indo Bara	136.107.115	67.731.116
PT Nusantara Trade Net	123.040.734	-
PT Borneo Mandiri Prima Energi	90.426.392	-
PT Tantra Mining Development	48.202.154	183.899.716
CV Hidup Hidayah Ilahi	-	1.944.337.455
Lain - lain (masing - masing dibawah Rp. 100 juta)	186.494.065	65.884.819

Jumlah

21.775.693.888 14.836.321.699

Dikurangi penyisihan penurunan nilai

(447.747.199) (447.747.199)

Jumlah

21.327.946.689 14.388.574.500

Piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut :

Pihak berelasi :

Telah jatuh tempo

1 - 30 hari	2.577.585.966	3.648.516.646
31 - 90 hari	1.375.296.030	-
91 - 180 hari	2.394.146.002	1.136.795.000
181 - 360 hari	-	-
Lebih dari 360 hari	5.957.627.526	795.741.000

Pihak ketiga :

Telah jatuh tempo

1 - 30 hari	103.757.508	6.888.065.306
31 - 90 hari	351.172.764	1.706.888.255
91 - 180 hari	4.570.341.931	2.724.322
181 - 360 hari	-	184.351.940
Lebih dari 360 hari	4.445.766.161	473.239.230

Dikurangi penyisihan penurunan nilai

(447.747.199) (447.747.199)

Jumlah

21.327.946.689 14.388.574.500

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Seluruh cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk terkait dengan transaksi pada pihak ketiga

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan transaksi pada pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang usaha dengan pihak berelasi dapat tertagih.

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PIUTANG LAIN - LAIN

Akun ini terdiri dari :

Pihak ketiga :

Piutang karyawan

Lain - lain

Jumlah

	2018	2017
Piutang karyawan	112.462.000	104.340.000
Lain - lain	4.250.000.000	-
Jumlah	4.362.462.000	104.340.000

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang lain - lain dapat tertagih.

10. INVESTASI MUDHARABAH

Akun ini merupakan investasi mudharabah pada PT Bank Sinarmas Tbk-Unit Usaha Syariah dengan tingkat bagi hasil berkisar 35,71% sampai dengan 50%. Investasi mudharabah tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2015. Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan surat perpanjangan atas investasi tersebut masih dalam proses dikarenakan masih adanya persyaratan dari PT Bank Sinarmas Tbk-Unit Usaha Syariah yang belum dapat dipenuhi oleh Entitas.

11. PIUTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari :

PT Bina Batulicin Usaha

PT Dua Kota Laut

PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi

Piutang Jimmy Hidayat

PT Batulicin Nusantara Maritim

Lain - lain

Jumlah

	2018	2017
PT Bina Batulicin Usaha	20.000.000.000	-
PT Dua Kota Laut	2.500.000.000	-
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	720.000.000	495.000.000
Piutang Jimmy Hidayat	135.000.000	135.000.000
PT Batulicin Nusantara Maritim	122.000.000	122.000.000
Lain - lain	5.000.000	5.000.000
Jumlah	23.482.000.000	757.000.000

Akun ini merupakan piutang yang terjadi sebagai akibat dari transaksi dengan pihak berelasi yang bukan berasal dari kegiatan usaha normal Entitas. Piutang tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pembayarannya.

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai terkait pinjaman kepada pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang dengan pihak berelasi dapat tertagih.

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

Jangka pendek :

Uang muka pembelian *)

Sewa

Uang jaminan deposit

Asuransi

Lain - lain

Jumlah

Jangka panjang :

Asuransi

Jumlah

	2018	2017
Uang muka pembelian *)	58.430.212.678	28.036.637.568
Sewa	3.607.406	36.018.510
Uang jaminan deposit	27.843.750	27.843.750
Asuransi	2.847.366	11.389.455
Lain - lain	3.559.849	3.194.896
Jumlah	58.468.071.049	28.115.084.179
Asuransi	6.260.423	6.260.423
Jumlah	58.474.331.472	28.121.344.602

*) Akun ini terutama merupakan uang muka atas pembelian kendaraan berupa 20 unit double trailer dan 20 unit volvo.

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 September 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

Pajak penghasilan pasal 28

Pajak pertambahan nilai

Jumlah

	2018	2017
Pajak penghasilan pasal 28	4.400.153.024	-
Pajak pertambahan nilai	2.092.430.954	86.420.985
Jumlah	6.492.583.978	86.420.985

14. ASET TETAP

	2018				
	Saldo Awal	Reklasifikasi	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :					
Tanah	623.000.000	-	-	-	623.000.000
Partisi bangunan	25.500.000	(25.500.000)	-	-	-
Mesin	45.700.000	-	22.950.000	-	68.650.000
Kendaraan	50.303.556.032	-	-	404.988.778	49.898.567.254
Peralatan	460.536.126	-	-	2.793.334	457.742.792
Inventaris	106.908.585	25.500.000	66.061.396	-	198.469.981
Jumlah	51.565.200.743	-	89.011.396	407.782.112	51.246.430.027
Akumulasi Penyusutan :					
Partisi bangunan	850.000	(850.000)	-	-	-
Mesin	19.093.739	-	11.084.373	-	30.178.112
Kendaraan	24.899.434.343	-	4.644.924.449	-	29.544.358.792
Peralatan	203.217.336	-	83.117.601	-	286.334.937
Inventaris	24.925.992	850.000	26.912.754	-	52.688.746
Jumlah	25.147.521.410	-	4.766.039.177	-	29.913.560.587
Penyisihan kerugian penurunan nilai	412.026.716	-	-	412.026.716	-
Nilai Buku	26.005.652.617				21.332.869.440

	2017				
	Saldo Awal	Akuisisi	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :					
Tanah	-	623.000.000	-	-	623.000.000
Partisi bangunan	-	-	25.500.000	-	25.500.000
Mesin	-	45.700.000	-	-	45.700.000
Kendaraan	-	50.303.556.032	-	-	50.303.556.032
Peralatan	-	398.036.000	62.500.126	-	460.536.126
Inventaris	-	47.886.000	59.022.585	-	106.908.585
Jumlah	-	51.418.178.032	147.022.711	-	51.565.200.743
Akumulasi Penyusutan :					
Partisi bangunan	-	-	850.000	-	850.000
Mesin	-	12.429.158	6.664.581	-	19.093.739
Kendaraan	-	21.339.550.670	3.559.883.673	-	24.899.434.343
Peralatan	-	142.221.580	60.995.756	-	203.217.336
Inventaris	-	14.765.784	10.160.208	-	24.925.992
Jumlah	-	21.508.967.192	3.638.554.218	-	25.147.521.410
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	412.026.716	-	-	412.026.716
Nilai Buku		29.497.184.124			26.005.652.617

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP - lanjutan

Beban penyusutan sebesar Rp. 4.544.768.796,- dan Rp. 3.409.481.903,- dibebankan pada beban pokok pendapatan dan sebesar Rp. 221.270.381,- dan Rp. 229.072.313,- dibebankan pada beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal- tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh Entitas anak. (Catatan 22)

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar aset tetap berdasarkan laporan penilai independen KJPP Aksa, Nelson dan Rekan No. 239/LP.01/RBT/ANR/III/2017 tanggal 31 Maret 2017. Berdasarkan laporan penilaian tersebut, Entitas anak mengakui penurunan nilai atas aset tetap sebesar Rp 412.026.716.

Penilaian pada nilai wajar aset pengampunan pajak yang dimiliki Entitas anak telah dilakukan oleh KJPP Aksa, Nelson dan Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya tertanggal 31 Maret 2017, dengan nilai wajar sebesar Rp 623.000.000.

Entitas anak telah mereklasifikasi aset pengampunan pajaknya menjadi aset tetap dan menyesuaikan nilai tambahan modal disetor sesuai dengan hasil penilaian tersebut di atas.

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

Pihak berelasi :

Rupiah

PT Bina Usaha Batulicin

833.163.400

563.046.500

PT Batulicin Enam Sembilan Security

338.440.000

270.000.000

Pihak ketiga :

Rupiah

PT Semesta Transportasi Limbah Indonesia

5.922.817.997

1.467.039.712

PT Buana Raya Duta

4.101.339.426

332.865.346

CV Putra Putri

2.592.445.030

1.947.285.654

PT Buana Eka Prima

1.731.210.347

-

PT Nurkaliza Maju Bersama

1.059.660.079

-

PT Malindo Mandiri Makmur

947.774.305

-

PT Mitra Andalan Sumber Rezeki

940.857.114

-

UD AnJaya Motor

896.284.001

336.083.000

CV. EL ES

807.204.844

716.013.631

CV Sumber Utama

561.320.721

968.014.597

CV Bunati Putra Jaya

551.713.434

821.339.935

PT United Tractors Tbk

507.278.748

183.130.445

PT Berkah Anugerah Rizqi Abadi Cool

422.706.332

795.667.715

Erwin

404.578.951

507.768.838

CV Nanda

387.229.717

918.561.086

CV Bara Putra Pratama

350.198.481

-

UD Aliung Motor

309.715.000

305.837.500

Rohadi

267.120.000

-

CV Berkat Tasat Utama

244.787.210

-

BUMDES Azzahra

235.179.589

-

Yulisman

224.000.000

694.960.000

CV Sebamban Mitra Sejati

81.928.039

238.930.188

Achmad Saufi

-

191.849.888

Lain - lain (masing - masing dibawah Rp. 100 Juta)

115.603.381

282.983.560

Jumlah

24.834.556.146

11.541.377.595

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA - lanjutan

Utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut :

	2018	2017
Pihak berelasi :		
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	10.664.500	123.475.000
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	270.000.000	270.000.000
Belum jatuh tempo	922.648.400	439.571.500
Pihak ketiga :		
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	645.321.789	-
31 - 60 hari	471.011.500	3.342.894.937
61 - 90 hari	-	151.460.208
Lebih dari 90 hari	490.002.102	456.877.104
Belum jatuh tempo	22.024.907.855	6.757.098.846
Jumlah	24.834.556.146	11.541.377.595

16. UTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari :

Rupiah

PT Fadin Kapital Consultant	6.519.141.256	6.519.141.256
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	2.836.869.514	1.208.961.653
PT Batulicin Enam Sembilan	67.893.164	-
PT Bina Karya Putra Batulicin	52.750.000	52.750.000
PT Sebanban Terminal Umum	35.200.000	35.200.000
PT Bina Batulicin Usaha	-	11.642.679
PT Batulicin Enam Sembilan Security	5.000.000	5.000.000
Jumlah	9.516.853.934	7.832.695.588

Akun ini merupakan liabilitas yang terjadi sebagai akibat dari transaksi dengan pihak berelasi yang bukan berasal dari kegiatan usaha normal Entitas.

17. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari :

Utang bank jangka pendek

PT Bank Pembangunan Daerah **)

Jumlah

Utang bank jangka panjang

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *)

Dikurangi :

Utang yang jatuh tempo dalam 1 tahun

Jumlah utang bank jangka panjang

Jumlah

	2018	2017
	-	448.750.000
	-	448.750.000
	52.813.053.853	-
	(20.500.000.000)	-
	32.313.053.853	-
	52.813.053.853	448.750.000

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK - lanjutan

- *) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 036/BMM/PK-KI/2018 tanggal 18 Mei 2018, Entitas anak memperoleh utang bank berupa fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp. 106.216.000.000,- dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12,75% dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan segala harta kekayaan penerima kredit, baik barang-barang yang bergerak yang diikat secara fidusia maupun barang-barang yang tidak bergerak yang diikat secara hipotik/hak tanggungan, baik yang sudah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi jaminan bagi pelunasan seluruh hutang.

- **) Berdasarkan perubahan atas Perjanjian Kredit No. 4/SP2K/Opr-BTL/18 tanggal 12 Februari 2018, Entitas anak memperoleh perpanjangan utang bank jangka pendek berupa fasilitas *Revolving Credit* dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Februari 2019.

Berdasarkan perubahan atas Perjanjian Kredit No. 4/ADD-2/BTL/17 tanggal 3 Februari 2017, Entitas anak memperoleh perpanjangan utang bank jangka pendek berupa fasilitas *Revolving Credit* dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan dengan batas maksimum Rp 1.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 14,25% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja. Fasilitas ini dijamin dengan tanah milik Rois Sunandar, pihak berelasi, dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Februari 2018.

18. UTANG LAIN - LAIN

Akun ini terdiri dari :

PT Sinarmas
 PT Bumi Kencana Sejahtera
 Lain - lain
Jumlah

2018	2017
563.797.300	563.797.300
1.605.000	1.605.000
298.613.990	141.461.662
864.016.290	706.863.962

19. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari :

Pajak penghasilan pasal 21
 Pajak penghasilan pasal 23
 Pajak penghasilan pasal 25
 Pajak penghasilan pasal 29
 Pajak penghasilan pasal 4 (2)
 Pajak Pertambahan Nilai
Jumlah

2018	2017
16.499.160	18.850.039
488.378.112	483.882.447
399.457.287	84.242.414
142.534.767	4.169.121.133
-	34.566.667
-	1.628.162.330
1.046.869.326	6.418.825.030

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

Jasa profesional
 Gaji
 Jamsostek
 Lain -lain
Jumlah

2018	2017
1.199.436.500	1.324.436.500
1.220.539.755	1.151.790.824
170.885.556	119.226.645
14.830.000	6.432.869
2.605.691.811	2.601.886.838

21. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

Uang muka penjualan
Jumlah

2018	2017
1.985.186.334	1.399.904.573
1.985.186.334	1.399.904.573

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari :

Utang pembiayaan jangka panjang

PT Dipo Star Finance *)

Dikurangi :

Yang jatuh tempo dalam 1 tahun

Jumlah utang pembiayaan jangka panjang

Jumlah

	2018	2017
	161.548.597	313.063.057
	(58.797.931)	(202.019.280)
	102.750.666	111.043.777
	161.548.597	313.063.057

*) Pada tanggal 10 Januari 2017, Entitas anak mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Dipo Star Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 307.503.550 dan dikenai bunga tetap sebesar 7% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 10.335.600 per bulan sejak tanggal 10 Januari 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2020.

23. PAJAK PENGHASILAN

a. Beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian

Entitas Induk

Pajak kini

Pajak tangguhan

Jumlah

Entitas Anak

Pajak kini

Pajak tangguhan

Jumlah

Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian

	2018	2017
	-	-
	(10.403.674)	(31.625.250)
	(10.403.674)	(31.625.250)
	2.511.867.000	9.353.296.000
	(59.202.884)	(223.820.646)
	2.452.664.116	9.129.475.354
	2.442.260.442	9.097.850.104

b. Beban pajak kini

Taksiran laba kena pajak entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Laba sebelum pajak penghasilan

menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

Dikurangi laba entitas anak

sebelum taksiran pajak penghasilan

Ditambahkan kembali dengan eliminasi konsolidasian

Laba entitas sebelum taksiran

pajak penghasilan

Perbedaan waktu:

Beban imbalan kerja

Jumlah

Perbedaan tetap:

Penghasilan bunga deposito dan jasa giro

Laba investasi pada entitas anak

Laba investasi operasi dalam penghentian

Keuntungan akuisisi entitas anak

Kerugian atas penjualan saham entitas anak

Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final

Beban administrasi bank

Jumlah

Penghasilan kena pajak

	8.493.205.354	23.852.206.480
	(9.761.408.530)	(16.671.794.730)
	7.291.219.918	7.524.234.825
	6.023.016.742	14.704.646.575
	41.614.695	126.501.000
	41.614.695	126.501.000
	(5.790.665)	(1.923.152)
	(7.291.219.918)	(7.524.234.825)
	-	(1.638.663.957)
	-	(20.150.115.079)
	-	12.781.288.023
	1.231.844.146	1.700.317.750
	535.000	2.183.665
	(6.064.631.437)	(14.831.147.575)
	-	-

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PAJAK PENGHASILAN - lanjutan

c. Aset pajak tangguhan

	31 Desember 2017	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan penghasilan komprehensif lain	30 Juni 2018
Entitas induk	31.625.250	10.403.674	(12.888.416)	29.140.508
Jumlah	31.625.250	10.403.674	(12.888.416)	29.140.508
Entitas anak	-	-	-	-
Operasi dalam penghentian	-	-	-	-
Pada saat akuisisi :				
Imbalan kerja	205.881.547	59.202.884	-	265.084.431
Pajak penghasilan terkait imbalan kerja	17.752.300	-	(99.097.016)	(81.344.716)
Penyisihan piutang	214.943.479	-	-	214.943.479
Jumlah konsolidasian	470.202.576	69.606.558	(111.985.432)	427.823.702

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba rugi fiskal pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	8.493.205.354	23.852.206.480
Dikurangi laba entitas anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(9.761.408.530)	(16.671.794.730)
Ditambahkan kembali dengan eliminasi konsolidasian	7.291.219.918	7.524.234.825
Laba entitas sebelum taksiran pajak penghasilan	6.023.016.742	14.704.646.575
Tarif pajak yang berlaku :		
25% x 6.023.016.742	1.505.754.186	-
25% x 14.704.646.575	-	3.676.161.643
Dampak pajak atas beban dan (penghasilan) yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal :		
Perbedaan tetap:		
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(1.447.666)	(480.788)
Laba investasi pada entitas anak	(1.822.804.980)	(1.881.058.706)
Laba investasi operasi dalam penghentian	-	(409.665.989)
Keuntungan akuisisi entitas anak	-	(5.037.528.770)
Kerugian atas penjualan saham entitas anak	-	3.195.322.006
Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	307.961.037	425.079.438
Beban administrasi bank	133.750	545.916
Jumlah	(1.516.157.859)	(3.707.786.893)
Jumlah beban pajak penghasilan	(10.403.673)	(31.625.250)
Entitas induk	(10.403.674)	(31.625.250)
Entitas anak	2.452.664.116	9.129.475.354
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan - konsolidasian	2.442.260.442	9.097.850.104

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PAJAK PENGHASILAN - lanjutan

c. Aset pajak tangguhan

Entitas melaporkan sendiri Surat Pemberitahuan Tahunan dengan menggunakan dasar penilaian sendiri. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

Pada tanggal 30 September 2016, Entitas anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Entitas anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-3034/PP/WPJ.29/2016 tertanggal 13 Oktober 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 712.500.000. Entitas anak membayar uang tebusan sebesar Rp 14.250.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Entitas telah menghitung dan membukukan liabilitas imbalan pasca-kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Saldo kewajiban imbalan pasca-kerja merupakan hasil perhitungan aktuaris independen, sesuai penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan penyisihan atas uang penghargaan karyawan tersebut memadai untuk memenuhi pembayaran manfaat karyawan di masa yang akan datang sesuai yang dipersyaratkan undang-undang tersebut.

a. Liabilitas imbalan kerja

	2018	2017
Entitas induk		
Saldo awal	126.501.000	-
Beban imbalan kerja	41.614.695	126.501.000
Penghasilan komprehensif lain	(51.553.665)	-
Entitas anak :		
Saldo awal	894.535.389	375.990.807
Beban imbalan kerja	236.811.535	447.535.383
Penghasilan komprehensif lain	(396.388.069)	71.009.199
Jumlah konsolidasian	851.520.885	1.021.036.389
Jumlah operasi dalam penghentian entitas anak	-	-
Jumlah	851.520.885	1.021.036.389

b. Beban imbalan kerja

	2018	2017
Entitas induk		
Biaya jasa kini	34.973.392	126.501.000
Biaya bunga	6.641.303	-
Entitas anak :		
Biaya jasa kini	261.203.685	416.102.552
Biaya bunga	47.164.379	31.432.831
Penurunan liabilitas program	(71.556.529)	-
Jumlah konsolidasian	278.426.230	574.036.383
Jumlah operasi dalam penghentian entitas anak	-	-
Jumlah	278.426.230	574.036.383

c. Rekonsiliasi jumlah kumulatif dalam penghasilan komprehensif lain

	2018	2017
Saldo awal	121.977.720	-
Diakui selama tahun berjalan	38.665.249	-
Saldo akhir	160.642.969	-
Bagian dari entitas anak	296.578.224	121.977.720
Jumlah	457.221.193	121.977.720

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA - lanjutan

d. Analisis Sensitivitas

	2018	2017
Entitas Induk :		
Tingkat diskonto		
Kenaikan 1%	(4.819.918)	119.595.000
Penurunan 1%	5.481.141	134.474.000
Tingkat kenaikan gaji		
Kenaikan 1%	4.060.933	134.367.000
Penurunan 1%	(3.624.442)	119.558.000
Entitas Anak :		
Tingkat diskonto		
Kenaikan 1%	(73.721.788)	(87.122.333)
Penurunan 1%	87.231.969	104.352.234
Tingkat kenaikan gaji		
Kenaikan 1%	89.774.183	92.363.465
Penurunan 1%	(76.861.650)	(78.061.949)

Asumsi-asumsi utama yang dipakai dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	2018	2017
Entitas Induk :		
Tingkat Diskonto	8,23%	7,00%
Tingkat Kenaikan Gaji	7,00%	7,00%
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Mortalitas	TMI3 - 2011	TMI3 - 2011
Entitas Anak :		
Tingkat Diskonto	8,83%	7,03%
Tingkat Kenaikan Gaji	5%	5,00%
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Mortalitas	TMI3 - 2011	TMI3 - 2011

25. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta No. 9 tanggal 7 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MH, M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Entitas melakukan perjanjian penjualan saham. Sesuai dengan akta tersebut pemegang saham Entitas setuju untuk menjual 416.135.000 saham atau setara dengan 57,80% kepemilikan saham milik PT Asia Sukses Mandiri Sejati kepada PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham.

Berdasarkan akta No. 10 tanggal 7 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MH, M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Entitas melakukan perjanjian penjualan saham. Sesuai dengan akta tersebut pemegang saham Entitas setuju untuk menjual 138.750.000 saham atau setara dengan 19,27% kepemilikan saham milik PT Bina Utama Nugraha kepada PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham.

Berdasarkan akta No. 11 tanggal 7 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MH, M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Entitas melakukan perjanjian penjualan saham. Sesuai dengan akta tersebut pemegang saham Entitas setuju untuk menjual 138.744.000 saham atau setara dengan 19,27% kepemilikan saham milik PT Megarich Capital Pte., Ltd, kepada PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham.

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MODAL SAHAM - lanjutan

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Pemegang saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	707.420.250	98,25%	70.742.025.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5,00%)	12.579.750	1,75%	1.257.975.000
Jumlah	720.000.000	100%	72.000.000.000

26. SELISIH ASET DAN LIABILITAS PENGAMPUNAN PAJAK

Akun ini merupakan selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak yang timbul dari program pengampunan pajak (Catatan 14) pada Entitas anak.

27. PENDAPATAN USAHA

Akun ini terdiri dari :

Jasa transportasi

Jumlah

30 September 2018 30 September 2017

219.916.560.029 58.655.261.236

219.916.560.029 58.655.261.236

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari :

Sewa kendaraan

Solar

Perawatan kendaraan

Upah tenaga kerja langsung

Biaya penyusutan kendaraan

Lain-lain (masing - masing dibawah Rp. 100 Juta)

Jumlah

30 September 2018 30 September 2017

168.087.572.403 42.387.195.327

8.449.970.137 3.265.100.955

8.293.825.501 2.123.567.711

4.708.851.205 1.614.173.981

4.544.768.796 2.046.239.596

674.964.406 184.695.484

194.759.952.448 51.620.973.054

29. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari :

Konsumsi

Biaya profesional

Transportasi & perjalanan dinas

Sumbangan

Keamanan

Perlengkapan kantor

Imbalan kerja

Pemeliharaan & perawatan

Sewa

Perijinan

Jamsostek

Bursa

Listrik, telepon dan air

Pajak

Asuransi

Lain-lain

Jumlah

30 September 2018 30 September 2017

1.423.199.650 434.995.500

1.139.014.378 1.068.217.800

1.015.004.111 218.944.270

884.841.032 86.050.000

706.577.948 375.607.000

526.413.798 325.231.020

278.426.230 -

237.244.943 127.202.715

216.274.993 168.565.975

210.931.750 51.700.000

126.774.312 19.982.437

121.500.000 62.277.419

113.985.441 33.753.009

36.579.984 277.471.032

8.542.089 52.747.363

124.422.000 111.328.368

7.169.732.659 3.414.073.908

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)

Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. KERUGIAN ATAS PENJUALAN SAHAM ENTITAS ANAK

Akun ini terdiri dari :

Nilai buku penyertaan

Nilai penjualan saham

Jumlah

30 September 2018	30 September 2017
-	56.481.288.023
-	(43.700.000.000)
-	12.781.288.023

Akun ini merupakan kerugian atas penjualan saham entitas anak sehubungan dengan penjualan PT Nusadana Inti Investama.

31. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Entitas dibagi dalam dua segmen berdasarkan pertimbangan risiko hasil terkait dengan penghasilan Entitas.

Informasi segmen Entitas berdasarkan segmen usaha per 30 September 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut :

	2018		
	Pendapatan tetap (Fixed income)	Pendapatan usaha	Jumlah
Hasil/pendapatan segmen	-	219.916.560.029	219.916.560.029
Beban segmen	-	194.759.952.448	194.759.952.448
Beban usaha tidak dapat dialokasi			14.967.419.345
Laba usaha	-		10.189.188.236
Penghasilan (beban) lain - lain	-	-	(1.695.982.882)
Beban pajak penghasilan			(2.442.260.443)
Laba bersih	-	-	6.050.944.912
Aset			
Aset segmen	20.000.000.000	21.327.946.689	41.327.946.689
Aset segmen tidak dapat dialokasi			142.698.444.166
Jumlah aset	20.000.000.000	21.327.946.689	184.026.390.855
Liabilitas			
Liabilitas segmen	-	24.834.556.146	24.834.556.146
Liabilitas segmen tidak dapat dialokasi			69.844.741.030
Jumlah liabilitas		24.834.556.146	94.679.297.176

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INFORMASI SEGMENT - lanjutan

Informasi segment Entitas berdasarkan segment usaha per 31 Desember 2017 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut :

	2017		
	Pendapatan tetap (Fixed income)	Pendapatan usaha	Jumlah
Hasil/pendapatan segment	-	58.655.261.236	58.655.261.236
Beban segment	-	51.620.973.054	51.620.973.054
Beban usaha tidak dapat dialokasi			6.345.304.738
Laba usaha	-	-	688.983.444
Penghasilan (beban) lain - lain	-	-	8.743.937.668
Beban pajak penghasilan			-
Laba bersih	-	-	9.432.921.112
Aset			
Aset segment	20.000.000.000	14.388.574.500	34.388.574.500
Aset segment tidak dapat dialokasi			80.856.020.998
Jumlah aset	20.000.000.000	14.388.574.500	115.244.595.498
Liabilitas			
Liabilitas segment	-	11.541.377.595	11.541.377.595
Liabilitas segment tidak dapat dialokasi			20.743.025.437
Jumlah liabilitas	-	11.541.377.595	32.284.403.032

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK - PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi

Entitas dan PT Tridana Amaninvesta mempunyai manajemen kunci yang sama.

PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi merupakan pemegang saham dari Entitas.

Tn. Jimmy Hidayat merupakan komisaris dari Entitas.

Tn. Rois merupakan direktur dari PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi.

PT Fadin Kapital Consultant berafiliasi dengan Entitas.

PT Bina Indo Raya, PT Amanah Putra Borneo, PT Bina Muara Raya, PT Karya Tantra Mega, PT Toudano Mandiri Abadi, PT Daya Beton Indonesia, PT Batulicin Bumi Bersujud, PT Bina Batulicin Usaha, PT Duo Kota Laut, PT Sebanban Terminal Umum, PT Batulicin Nusantara Maritim, PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, PT Batulicin Enam Sembilan Security, PT Tata Buana Karya, PT Bina Karya Putra Batulicin dan PT Bina Sewang Raya berafiliasi dengan Entitas.

Transaksi pihak berelasi

	2018	2017
Aset		
Piutang usaha	12.240.855.524	5.581.052.646
Piutang pihak berelasi	23.482.000.000	757.000.000
Jumlah	35.722.855.524	6.338.052.646
Persentase terhadap jumlah aset	19%	5%
Liabilitas		
Utang usaha	1.171.603.400	833.046.500
Utang pihak berelasi	9.516.853.934	7.832.695.588
Jumlah	10.688.457.334	8.665.742.088
Persentase terhadap jumlah liabilitas	11%	27%

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2018 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
Serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. OPERASI DALAM PENGHENTIAN

Dibawah ini disajikan pendapatan, hasil usaha dan arus kas PT Nusadana Inti Investama untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017 untuk tujuan dekonsolidasi.

	31 Mei 2017 (Tidak Diaudit)
a. PENJUALAN DAN HASIL USAHA	
PENDAPATAN USAHA	-
BEBAN USAHA	13.500.000
RUGI USAHA	(13.500.000)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN	
Pendapatan bunga	1.663.663.366
Beban keuangan	(250.000)
JUMLAH PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH	1.663.413.366
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.649.913.366
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-
LABA PERIODE BERJALAN	1.649.913.366
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	1.649.913.366
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	11.249.409
LABA BERSIH DARI OPERASI DALAM PENGHENTIAN	1.638.663.957
b. ARUS KAS - BERSIH	31 Mei 2017 (Tidak Diaudit)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(6.500.000)
Penerimaan dari operasi lainnya-bersih	6.250.000
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI	(250.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS	(250.000)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.070.000
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	820.000

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 25 Oktober 2018.